

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi vokasi negeri di Indonesia yang berfokus pada penguasaan keterampilan terapan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja sesuai kebutuhan industri. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, Politeknik Negeri Jember berkewajiban menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan selaras dengan perkembangan serta permintaan dunia industri, salah satunya melalui program magang. Magang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktik secara langsung, sehingga ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dalam lingkungan kerja melalui berbagai tugas yang sesuai dengan bidang yang digeluti. Pada Program Studi Destinasi Pariwisata, kegiatan magang dilaksanakan pada semester 7 dengan durasi sekitar lima bulan. Dengan adanya program ini, lulusan Polije diharapkan mampu bersaing di dunia industri dan memiliki kemampuan untuk berwirausaha secara mandiri.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara. Sebagai aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok ke suatu tempat dengan tujuan rekreasi, bisnis, atau keperluan lainnya, pariwisata melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti transportasi, akomodasi, kuliner, seni budaya, serta interaksi sosial. Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, pariwisata mengalami transformasi signifikan. Masyarakat kini semakin sadar akan pentingnya pariwisata sebagai kebutuhan dan gaya hidup, tidak hanya sekadar hiburan semata. Selain itu, sektor ini juga menjadi sumber devisa negara yang menjanjikan, menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan UMKM, serta memicu pelestarian budaya dan alam apabila dikelola secara berkelanjutan.

Program Studi D-4 Destinasi Pariwisata merupakan jenjang pendidikan tinggi yang bertujuan menyiapkan sumber daya manusia profesional dalam pengembangan serta pengelolaan berbagai jenis destinasi pariwisata, seperti pariwisata budaya dan kearifan lokal, pariwisata berbasis masyarakat, dampak

pariwisata, pariwisata digital, pariwisata berkelanjutan, *hospitality*, hingga tourism socioentrepreneurship. Kurikulum pada program studi ini dirancang untuk membentuk lulusan yang ahli dan berkompeten di bidang pariwisata, dengan profil lulusan yang meliputi Pengelola Daya Tarik Wisata, Fasilitator Pengembangan Masyarakat/*Community Developer*, Asisten Peneliti Pariwisata, Wirausahawan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, Konsultan kepariwisataan, serta Pengembang destinasi pariwisata.

Taman Nasional Karimunjawa merupakan taman nasional laut yang berada di Kepulauan Karimunjawa. Kawasan Taman Nasional Karimunjawa memiliki luas kawasan sebesar 111.625 ha merupakan kawasan pelestarian alam di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki ekosistem yang khas dan menarik. Secara administratif kawasan ini masuk dalam wilayah Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Terdapat empat desa yang termasuk dalam kawasan ini, yaitu Desa Karimunjawa, Desa Kemujan, Desa Parang, dan Desa Nyamuk.

TNKJ memiliki ekosistem yang beragam seperti terumbu karang, hutan mangrove, hutan hujan tropis, padang lamun, rumput laut, serta hutan pantai. Pulau Karimunjawa memiliki luas 4.302,5 ha dan Pulau Kemujan memiliki luas 81,52 % dari luas daratan kepulauan Karimun Jawa. Taman Nasional Karimunjawa terbagi menjadi dua Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN). SPTN I bertanggung jawab atas pengelolaan di Pulau Kemujan, sementara SPTN II bertanggung jawab atas pengelolaan di Pulau Karimunjawa. Terciptanya pengelolaan kawasan konservasi yang efektif memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Keberhasilan serta tantangan dalam mencapai tujuan pengelolaan kawasan konservasi sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan yang mampu memberikan manfaat dari segi ekologi, ekonomi, dan sosial.

1.2.Tujuan Kegiatan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari diadakannya Program Magang ini adalah sebagai berikut:

1.2.1. Tujuan Umum

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja terkait aktivitas perusahaan, industri, atau unit bisnis strategis yang dijadikan lokasi magang.

- b. Membiasakan mahasiswa untuk berpikir lebih kritis dalam melihat perbedaan atau ketidaksesuaian antara teori yang dipelajari di kampus dengan kondisi nyata yang mereka temui selama magang.
- c. Membantu mahasiswa mengasah dan meningkatkan kemampuan tertentu yang tidak mereka dapatkan secara langsung melalui pembelajaran di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Membekali mahasiswa dengan pengalaman mengerjakan tugas lapangan sambil mempraktikkan berbagai keterampilan sesuai bidang keahliannya yang terus berkembang sejalan dengan kemajuan IPTEKS.
- b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kedewasaan.
- c. Mengembangkan kemampuan interpersonal mahasiswa dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan kerja.
- d. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan penalaran dengan menyampaikan tanggapan atau analisis logis terhadap kegiatan yang dilakukan melalui penyusunan laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat Magang

Adapun manfaat magang bagi mahasiswa yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan dan sosisialisasi mahasiswa dalam lingkungan kerja baik di lapangan maupun di kantor.
- b. Memperoleh kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dikampus pada saat kegiatan magang.
- c. Memperoleh ilmu baru serta mendapatkan pengalaman selama kegiatan magang berlangsung.

1.3. Lokasi dan Waktu

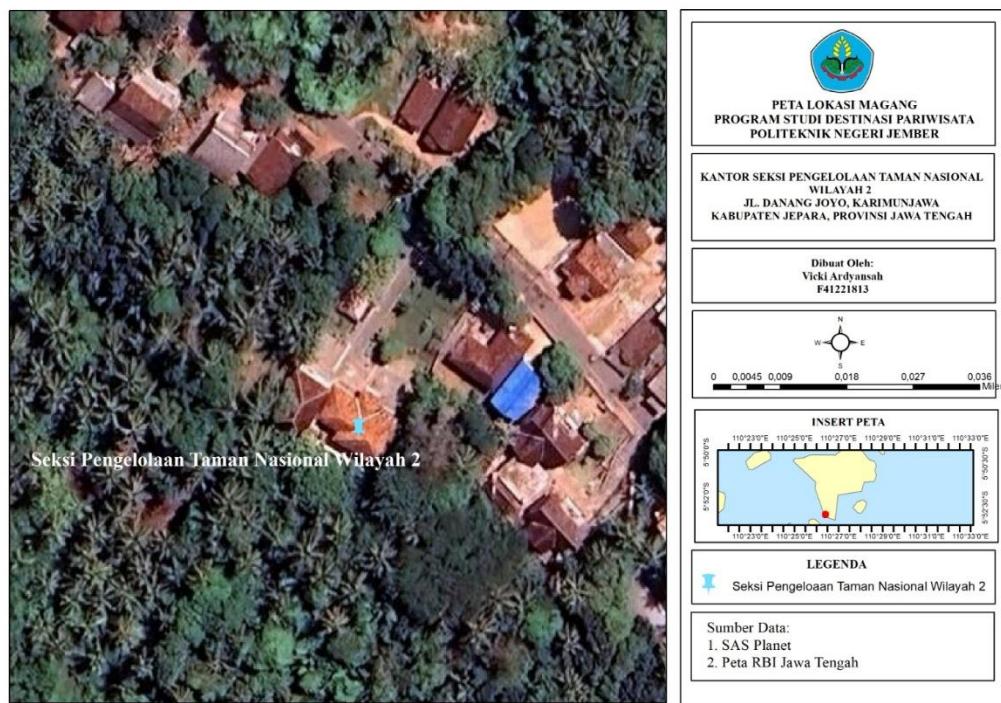
Kegiatan magang ini dilaksanakan di Taman Nasional Karimunjawa yang berada di Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, mulai 1 Juli 2025 hingga 30 November 2025. Taman Nasional Karimunjawa merupakan kawasan konservasi laut dengan keanekaragaman hayati yang tinggi sekaligus menjadi salah satu tujuan wisata bahari di Indonesia. Selama magang, mahasiswa berada di bawah bimbingan Balai Taman Nasional Karimunjawa, dengan lokasi utama pelaksanaan kegiatan di

Kantor Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah I dan Wilayah II yang berfungsi sebagai pusat kegiatan administrasi maupun kegiatan lapangan.

Kantor SPTN Wilayah I berlokasi di Desa Kemujan, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, tepatnya di Jl. Soegijapranata. Sedangkan Kantor SPTN Wilayah II terletak di Desa Karimunjawa, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, dengan alamat Jl. Danang Joyo. Kedua kantor tersebut menjadi lokasi pelaksanaan berbagai kegiatan magang, baik kegiatan lapangan maupun administrasi yang mendukung pengelolaan kawasan Taman Nasional Karimunjawa.



Gambar 1.1. Peta Lokasi KSPTNW I Kemujan



Gambar 1.2. Peta Lokasi KSPTNW II Karimunjawa

Tabel 1.1. Jadwal Harian Kegiatan Magang

Jam Kerja			
Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
Senin	07.30	12.00-13.00	16.00
Selasa	07.30	12.00-13.00	16.00
Rabu	07.30	12.00-13.00	16.00
Kamis	07.30	12.00-13.00	16.00
Jumat	07.30	12.00-13.00	16.00
Sabtu	07.30	12.00-13.00	16.00
Minggu	Libur		

1.4. Metode Pelaksanaan

a. Metode Partisipasi

Partisipasi secara umum melibatkan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan dalam rangka pencapaian sebuah tujuan. Melalui metode pendekatan ini praktikan dapat terlibat dalam proses pengambilan data ataupun kegiatan lainnya yang dilakukan di Taman Nasional Karimunjawa.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam sebuah penelitian, baik dalam konteks akademis maupun praktis, seperti seleksi calon karyawan. Metode ini melibatkan interaksi langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang relevan berdasarkan tujuan tertentu.

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah salah satu pendekatan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang untuk memperoleh data dan informasi secara langsung di lapangan. Melalui metode ini, peserta magang melakukan pengamatan terhadap kegiatan, kondisi lingkungan, serta perilaku objek yang menjadi fokus kajian tanpa memberikan intervensi secara langsung. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami proses kerja, tata kelola, serta pelaksanaan kegiatan konservasi yang berlangsung di lokasi magang. Selama kegiatan magang, metode observasi diterapkan dengan cara mencatat hasil pengamatan, mendokumentasikan kegiatan, serta menganalisis kejadian yang terjadi di lapangan.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengambilan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, biasa berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Imam Gunawan, 2013). Metode dokumentasi pada magang adalah dengan mendokumentasikan semua kegiatan yang dikerjakan, dokumentasi foto maupun dokumentasi catatan. Tujuan mahasiswa melakukan metode dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data atau informasi yang sudah ada dalam bentuk dokumen tertulis, foto, video, laporan, arsip dan sumber lain yang dapat memberikan bukti atau referensi yang mendukung kegiatan magang ini.